MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-5 MELALUI MEDIA KUBUS DI PAUD PUTRA BANGSA DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
SUNARSIH
NPM. 11.1.01.11.0499

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SUNARSIH
NPM. 11.1.01.11.0499

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-5 ELALUI MEDIA KUBUS DI PAUD PUTRA BANGSA DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutnya
Guna Penulisan Skripsi/TugasAkhir
Jurusan PG PUAD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ENY ISWANTININGTYAS, M. Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0704118202	**NIDN. 0717015501**

Skripsi oleh:

SUNARSIH
NPM. 11.1.01.11.0499

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-5 MELALUI MEDIA KUBUS DI PAUD PUTRA BANGSA DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi FKIP PG PAUD UNP Kediri
Pada Tanggal 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua** : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji I** : **Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi.**
3. **Penguji II** : **Veny Iswantiningtyas, M.Psi.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-5 MELALUI MEDIA KUBUS DI PAUD PUTRA BANGSA DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUNARSIH

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Kesulitan dalam mengenal angka 1-5 dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru,akibatnya suasana kelas yang monoton, pasif dan membosankan.
Tindakan pembelajaran dengan menggunakan permaianan kubus diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5 di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, buku alat penilaian, buku pedoman pengembangan penilaian.
Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan media kubus angka adalah mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5, oleh sebab itu guru sebagai mediator harus mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan. (2) Sebagai motivasi para guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengadaan media permainan, sehingga siswa akan lebih mudah menerima bahan pengajaran yang akan disampaikan.

I. PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan kogitif anak usia 3-4 tahun adlah mengenali dan mampu menyebutkan lambang bilangan 1-5. Tetapi kenyataannya anak usia 3-4 tahun di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor sebagai peserta didik belum mampu mengenali dan menyebutkan dengan benar. Oleh karena itu perlu stimulasi agar anak mampu mengenali dan menyebutkan angka 1-5.

"Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar" adalah merupakan

prinsip menyenangkan yang diterapkan Paud. Sehingga diharapkan anak-anak lebih bisa mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitas anak dapat dicapai secara maksimal.

Sehingga peneliti mengangkat sebuah permasalahan tersebut menjadi sebuah judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu "Mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5 melalui media kubus di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Menurut Sujiono (2009) Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Pengembangan kognitif dimaksudkan agar individu mampu mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir,pemahaman terhadap simbol, melakukan penalaran dan memecahkan masalah.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilih, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

b. Kemampuan Mengenal Angka 1-5

Menurut Yusdi Milman (2011) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.Bahwa kemampuan *(ability)* adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif terdiri dari unsur-unsur, memperhatikan *(atensi),* mengingat *(memori),* mengerti pembicaraan/komunikasi (bahasa),

bergerak (motorik), dan merencanakan/melaksanakan keputusan (eksekutif).

d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif

Menurut Sujiono (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kognitif dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut : faktor keturunan, faktor lingkungan, faktor kematangan, faktor pembentukan, faktor minat dan bakat, faktor kebebasan.Maka dapat melakukan tiga strategi tahapan penguasaan berhitung dari jalur matematika atau mengenal lambang bilangan dan simbolnya melalui penguasaan konsep, masa transisi, lambang.

e. Metode Pengembangan Kognitif

Macam-macam metode pengembangan kognitif yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif di PAUD yaitu metode pemberian tugas, metode demonstrasi metode tanya jawab, metode eskperimen, metode bercerita, metode karya wisata, metode dramatisasi.

f. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif

Media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak PAUD bermacam-macam, salah satunya adalah media model. Media model adalah media tiga dimensiyang sering digunakan dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini, media ini merupakan tiruan dari beberapa obyek nyatayang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas dan sulit dipelajari wujud aslinya.

2. Permainan Kubus

Kubus adalah bangun ruang 3 dimensi yang dibatasi oleh 6 bidang sisi yang berbentuk bujursangkar. Kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Kubus juga disebut bidang enam beraturan.

3) Permainan Kubus

Guru bermain bersama anak dengan media kubus angka secara bersama-sama. Dengan indikator kegiatan : anak mampu mengikuti ucapan guru, melempar benda ringan (kubus), menyebutkan, mencocokkan, mengurutkan, menghitung benda kecil/konsep bilangan dan menirukan bentuk angka 1-5 pada permainan kubus angka.

3. Fungsi Permainan Kubus

Beberapa fungsi dan tujuan penerapan media pengembangan kubus : merangsang anak melakukan kegiatan,

bereksperimen. menyelidiki, alat bantu, alat peraga, mengembangkan imajinasi, melatih kepekaan berpikir, digunakan sebagai alat permainan.

B. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir menunjukkan bahwa supaya guru dalam melakkan tindakan melalui permainan kubus dapat mengembangkan kemampuan kognirif anak dalam mengenal angka 1-5 pada anak PAUD PUTRA BANGSA, Desa Wajak lor, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian di laksanakan di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak lor, Kecamatan Booyolangu, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelompok umur 3-4 tahun dengan jumlah 20 anak , yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah berdasarkan pada PTK model Kemmis & Targgart. Rancangan PTK model ini terdiri dari 4 tahapan dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dan 4 tahapan,

yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan mengenal angka 1-5 dengan menggunakan media kubus angka yang dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan

dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III dengan kriteria ketuntasan minimal 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitan dilaksanakan di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah anak didik 20 orang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajran. Peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam permainan kubus angka yang disesuaikan dengan tema pembelajaran , instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator untuk membantu pelaksanaan evaluasi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah denga mempersiapkan RKM, RKH, Lembar Observasi untuk anak dan guru, lembar penilaian untuk anak.Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan tema pembelajaran yaitu rekreasi dengan sub tema perlengkapan rekreasi, tempat rekreasi dan kendaraan untuk rekreasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

1. SIKLUS I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan pemecahan masalah. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah : menyusun RKM, RKH, menyiapkan materi pembelajaran dengan media kubus, menyiapkan

format penelitian kemampuan dalam permainan kubus angka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Hari senin tanggal 12 Januari 2015. Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kubus angka.

c. Observasi/pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. SIKLUS II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Hari Senin tanggal 19 Januari 2015. Sama dengan siklus I disesuaikan dengan hasil refleksisiklus I.

c. Pengamatan

Sama dengan siklus I.

d. Refleksi

Sama dengan siklus I

3. SIKLUS III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Hari senin tanggal 26 Januari 2015. Sama dengan siklus II

c. Pengamatan

Sama dengan siklus II

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal

tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus menurut Kemmis dan Taggart dengan menggunakan media kubus angkapada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5.

b. Kemampuan Guru dalam Menguasai Kelas

Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan media yang sudah disiapkan, membuat guru lebih berfokus untuk membawa anak didik memahami tentang penjelasan yang diberikan mengenai kemampuan mengenal angka 1-5.

c. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam mengenal angka 1-5 dapat berkembang dengan baik.

2. Penarikan Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Melalui Media Kubus dalam Pembelajaran dapat Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-5 di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015". Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Angka 1-5
Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	1☆	20%	15%	0	0
2.	☆ 2	40%	30%	25%	0
3.	☆ 3	20%	25%	45%	50%
4.	☆ 4	20%	30%	30%	50%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-5 Melalui Media

Kubus di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015", **Diterima**

D. Kendala dan Hambatan

Kendala yang dialami peneliti yaitu waktu pelaksanaan anak masih banyak yang bermain sendiri tanpa memperhatikan guru waktu pembelajaran berlangsung, suasana yang ramai di dalam kelas karena posisi duduk anak tidak fokus dengan guru , masih banyak anak yang bermain sendiri, masih banyak wali murid yang berada di dalam kelas. Hambatan yang dialami peneliti yaitu kurangnya waktu pembelajaran serta posisi duduk anak pada siklus I dan II sehingga belum memperoleh hasil yang maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkanhasilpenelitian yang telah dilakukan di PAUD PUTRA BANGSA Desa Wajak Lor Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, makadapatdisimpulkan bahwa dalam kegiatan permainan kubus dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5.

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Permainan kubus angka dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5dan mempermudah proses belajar mengajar anak.

2. Bagi sekolah

   Dapat digunakan sebagaisarana untuk menambah pengetahuan tentang PAUD terutama untuk memahami karakteristik dan upaya untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-5.

DAFTAR PUSTAKA

Andin Sefrina 2013, *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta : PT. Buku Seru.

Ani Ismayani, 2010. *Fun Math with Children*, Jakarta : Gramedia

Asri Budiningsih, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Cony R. Setiawan. 2008. *BelajardanPembelajaranPrasekolahdanSekolahDasar* (Yufiarti, dkk, Ed). Jakarta : PT. Indeks

Depdikbud 2007 *Pedoman Pembelajaran Permainan BerhitungPermulaan* di TK, Jakarta

Depdikbud 2007, *Pedoman Pembelajaran Bidang PengembanganKognitifTK*, Jakarta

Hildayani Rini, dkk (2007), *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Mobile-friendly id.m.wikipedia.org/wiki/kubus(kubus)-wikipedia Bhs. Indonesia dalam *Pengertian Kubus* dilihat tgl. 26 Oktober 2014.

Raisatun Nisak 2011, *Seabreg Games Asyik Edukatif Untuk Mengajar PAUD/TK*, Jogjakarta : Diva Press

Sujiono dkk. 2009 *Metode Pengembangan Kognitif* Universitas Terbuka Jakarta

Suwarti, S.Pd, Izzul Fitriyah, S.Pd, Endang Yuliawati, S.Pd...*Cara Belajar Anak Usia Dini*, Bahan Ajar Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD 2012.

Suyanto 2005, *Dasar-Dasar Pendidikan Dini*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguaruan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Standar Sisdiknas*. Jakarta. Depdiknas

Kediri, 6 April 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0704118202	**NIDN. 0717015501**